

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Gereja umumnya memiliki jemaat dari bagai rentang usia, mulai dari anak-anak sampai lansia. Gereja bertanggung jawab untuk memperhatikan kebutuhan jemaatnya melalui penyusunan program. Khususnya bagi pemuda gereja. Pemuda gereja adalah generasi penerus yang memiliki potensi besar untuk menjadi pemimpin yang inspiratif dan mampu mempengaruhi banyak orang dalam komunitas gereja. Melalui pemuridan yang tepat, pemuda gereja dapat tumbuh secara rohani, mengembang potensi diri, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan yang ada di dunia ini.

Dalam konteks kekristenan, pemuridan merupakan proses penting yang bertujuan untuk membentuk individu agar berkarakter Kristus dalam segala aspek kehidupan. Pemuridan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman teologis, tetapi juga dengan transformasi karakter dan gaya hidup. Di era modern, tantangan yang dihadapi pemuda Kristen semakin kompleks, mulai dari tekanan sosial, pergaulan, hingga pergumulan iman yang terkadang membuat mereka goyah. Oleh karena itu, perlu adanya strategi pemuridan yang efektif untuk membangun pemuda Kristen yang teguh dalam Kristus.

Dalam Alkitab (Mat 9:35; 4:3; 1 Ptr 2:21) menjadi murid berarti menjadi orang yang patut diteladani, mengutamakan Yesus dalam segala hal, mengikuti ajaran-Nya, dan siap menjadi pelaku firman-Nya. Pemuridan bukan sekedar program atau kegiatan, ini adalah gaya hidup. Pemanggilan murid oleh Yesus pun ditegaskan dalam PGT Bab VI. Dengan tegas, PGT mengatakan bahwa

“Allah telah memanggil dan memilih satu umat dan mendirikan Gereja-Nya sebagai persekutuan orang-orang percaya, milik kepunyaanNya untuk menjadi berkat bagi semua bangsa,” Pemanggilan tersebut juga berimplikasi pada pengutusan PPGT sebagai murid ke dalam dunia untuk memberitakan injil.

Dalam melakukan pemberitaan injil bagi pemuda salah satu metode yang diterapkan adalah metode pemuridan Kambium. Metode Kambium merupakan salah satu bentuk gerakan cinta Alkitab yang dilakukan secara bersama-sama dalam sebuah kelompok atau komunitas yang memiliki tujuan yang sama yakni belajar bersama mengenai dasar pertumbuhan iman kristen, untuk menjadi murid Kristus di manapun ia berada atau diutus.¹

Konsep pemuridan kambium mengambil inspirasi dari proses pertumbuhan pada tumbuhan, di mana kambium merupakan lapisan sel yang bertanggung jawab atas pertumbuhan sekunder, menghasilkan kayu baru dan memperkuat struktur tumbuhan. Analogi ini dipilih untuk menggambarkan proses pemuridan yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan eksternal, tetapi lebih pada penguatan internal yang memungkinkan pemuda Kristen tidak hanya tumbuh dalam pengetahuan, tetapi juga menjadi lebih kuat dan teguh dalam iman mereka kepada Kristus.

Dalam momentum Kongres PPGT XV Tikala, Tertulis dalam buku Panduan Kongres dijelaskan tentang mengenai Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Gereja Toraja, yakni gereja yang berdiri sebagai perwujudan Amanat Agung dari Yesus Kristus Sang

¹Tanduklangi Rinaldus, Tembang Setblon. 2023. “Upaya Pemuridan Bagi Pemuda Melalui Metode Kambium” *Jurnal Misioner*: www.jurnal.sttkibaid.ac.id/Vol 3 No. 1 (2023).

Kepala Gereja untuk *memuridkan, membaptis dan mengajar* (lih. Mat. 28:18-20). Dengan demikian, PPGT juga terhisap ke dalam persekutuan orang-orang yang dipanggil dan beriman kepada Yesus Kristus, dan mengaku bahwa *Yesus Kristus Itulah Tuhan dan Juruselamat*, sebagaimana disaksikan dalam Alkitab dan Pengakuan Gereja Toraja (PGT) Dalam mengemban amanat pelayanannya, PPGT berada dalam bingkai pelayanan bersama dengan semua elemen dalam tubuh Gereja Toraja.² Kongres XV PPGT menggarak tema yang sama dengan tema SSA XXV, yaitu “Bertambah Teguh dalam Iman dan Pelayanan Bagi Semua”, yang kemudian disorot dalam Sub-Tema Kongres XV, “Murid yang Teguh dalam Spiritualitas *Mindfulness*”, dari sub-tema ini, bagaimana kita memahami dan menegaskannya dalam konteks PPGT saat ini.

Pemuridan yang dilakukan oleh Gereja Toraja Jemaat Rantepao Klasis Rantepao melalui Gerakan Cinta Alkitab dengan metode kambium, yaitu anggota jemaat khususnya bagi Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) dituntun untuk meluangkan waktu membaca Alkitab setiap hari dan pengalihan isi Alkitab yang mendalam yang dituntun melalui buku dari kambium dengan tiga tingkatan yaitu Berakar (membawa seseorang untuk masuk dalam persekutuan dengan Yesus Kristus), Bertumbuh (menolong seseorang untuk semakin bertumbuh dalam segala hal ke arah Kristus) dan Berbuah (seseorang yang sudah dimuridkan, juga harus menghasilkan buah dengan memuridkan orang lain). Hal ini yang terjadi dalam lingkup Gereja Toraja Jemaat Rantepao Klasis Rantepao. Oleh Sebab itu, dalam perkembangan karakter kaum muda sangat

²Keputusan Kongres XV PPGT, “Garis-Garis Besar Program Pengembangan PPGT” 15.KEP.11.KONGRES.PPGT.09.2023

dibutuhkan atau dilakukan pemuridan bagi mereka untuk membentuk karakter dan iman kepercayaan yang teguh kepada Kristus.

Dengan memperhatikan keunikan konteks PPGT, yang menjadi bagian integral Gereja Toraja yang berarak dalam dunia. Karena itu, visi “PPGT Disukai Allah dan Manusia”, dengan misi “Menjadi dan Menjadikan Murid Kristus” Dengan visi dan misi inilah PPGT ikut dalam arak-arakan Gereja Toraja untuk satu dalam pelayanan bersama.

Dengan memahami pentingnya pemuridan kambium dalam membangun PPGT yang teguh dalam Kristus, diharapkan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan strategi pemuridan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan PPGT saat ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi gereja dan pemimpin komunitas Kristen untuk lebih aktif dalam mempraktikkan pemuridan yang berdampak, menghasilkan generasi muda yang tidak hanya kuat dalam iman, tetapi juga dapat menjadi terang dan garam di dunia. Berdasarkan latar belakang diatas, maka skripsi ini berjudul: Analisis Pemuridan Kambium, dan sub judul: Studi Tentang Pemuridan dalam Membangun PPGT di Jemaat Rantepao Klasis Rantepao yang Teguh dalam Kristus.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sekaitan dengan Pemuridan dalam Membangun PPGT di Jemaat Rantepao Klasis Rantepao yang Teguh dalam Kristus. Di era modern, tantangan yang dihadapi bersama pemuda Kristen semakin kompleks, mulai dari tekanan sosial, pergaulan, hingga pergumulan iman yang terkadang membuat mereka goyah.

Dengan memperhatikan keunikan konteks PPGT, yang menjadi bagian integral Gereja Toraja yang berarak dalam dunia. Gereja harus mempercakapkan dan melakukan pendampingan teologis terkait pemuridan kambium dalam membangun PPGT yang teguh dalam Kristus. Untuk menjawab persoalan diatas, maka diajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengatasi kurangnya partisipasi aktif pemuda dalam kegiatan kelompok di PPGT Jemaat Rantepao Klasis Rantepao, dan bagaimana cara memotivasi mereka untuk lebih terlibat dalam proses pemuridan?
2. Bagaimana dampak yang dialami oleh persekutuan pemuda Gereja Toraja (PPGT) Jemaat Rantepao Klasis Rantepao melalui Metode Pemuridan Kambium?

1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penulisan karya ilmiah ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pemuridan kambium dengan membentuk karakter dan iman PPGT Jemaat Rantepao Klasis Rantepao.
2. Untuk mengetahui strategi yang efektif dalam meningkatkan efektivitas pemuridan kambium sehingga berdampak bagi persekutuan muda Gereja Toraja Jemaat Rantepao Klasis Rantepao.

1.4. Metode Penelitian

Metode dapat digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan-pengumpulan data sebagai berikut:

a. Melalui studi pustaka (*Library research*)

Suatu metode dalam pengumpulan data menggunakan referensi melalui buku-buku, artikel maupun jurnal-jurnal yang berkaitan dengan materi yang hendak dikaji.

b. Melalui penelitian lapangan (*Field research*)

Penelitian ini akan melakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan berapa Pendeta, Majelis Gereja pun anggota jemaat yang terlibat dalam masalah yang akan dikaji.

1.2. Hipotesis

Saya menduga dengan menggunakan Penerapan strategi pemuridan kambium secara sistem di Jemaat Rantepao Klasis Rantepao berpengaruh positif terhadap penguatan komitmen dan keteguhan PPGT dalam Kristus, serta menghasil perubahan yang signifikan dalam kualitas kepemimpinan dan pelayanan jemaat.

1.3. Signifikansi Penelitian

Pemuridan bagi Persekutuan muda Gereja Toraja (PPGT) menjadi sangat esensial mengingat keadaan yang memprihatin dari generasi muda saat ini. Saat ini ada banyak pemuda Kristen yang cenderung terpengaruh dengan lingkungan sekitar yang hanya mementingkan kesenangan pribadi tanpa mempertimbangkan apakah tindakan mereka tepat di mata Tuhan. Sehingga penulis harus memberi batasan yakni hanya pada bagian-bagian yang dianggap relevan dengan tulisan ini.

1.6.1. Signifikansi Akademik

Tulisan ini diharap dapat menjadi referensi yang memadai bagi Fakultas Teolog UKI Toraja guna pengembangan pengetahuan khusus mengenai Pemuridan dengan metode Kambium sehingga menjadi bahan pembinaan bagi warga gereja.

1.6.2. Signifikansi Praksis

Tulisan ini kiran dapat menjadi sarana pengembangan diri bagi penuli kait pengetahuan mengenai Pemuridan dengan Metode Kambium, serta mampu melakukan pemberitaan injil bagi pemuda salah satu metode yang diterapkan adalah metode pemuridan Kambium. Metode Kambium merupa salah bentuk gerakan cinta Alkitab. dan kiranya menjadi bahan dalam pengembangan dan pembinaan warga gereja.

1.4. Kerangka Berpikir

Dalam rangka memberi gambaran dan alur yang jelas tentang arah penelitian, maka diperlukan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : **Pendahuluan** yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah,tujuan penelitian,manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II : **Landasan Teori** yang meliputi Hakikat Pemuridan, Spiritualitas, Pemuridan Kambium, Pemuda, Pengertian Pertumbuhan Rohani.

BAB III : **Metodologi Penelitian** yang membahas mengenai jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, sampel penelitian, informan, teknik analisis data.

BAB IV : Temuan Penelitian Dan Analisis dalam bab ini merupakan pembahasan yang mengurai tentang analisis masalah yang terdapat dalam rumusan masalah dan mengkajinya sesuai kajian pustaka dalam Bab II.

BAB V : PENUTUP pada bagian ini penulis akan memberikan kesimpulan dari masalah yang telah dibahas dalam skripsi ini, Dan sebagai tindak lanjut yang diharapkan dari pembaca penulis akan memberikan saran-saran praktis.